

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PT. TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK (PERIODE 2017-2019)

Maulana Ramadhoni Sugeha<sup>1</sup>, Aji Sukarno<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi / Akuntansi, [Maulana17@gmail.com](mailto:Maulana17@gmail.com), Universitas Gunadarma

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi / Akuntansi, [aji@staff.gunadarma.ac.id](mailto:aji@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

### ABSTRAK

Economic Value Added (EVA) is a measure of a company's financial performance that can be easily integrated in the company's daily activities, since all cost reductions and revenue increases are in the EVA calculation. Market Value Added (MVA) is the difference between the market value and the invested capital. If the market values the company more than the value of the invested capital, it means that management has created value for its shareholders. According to calculations that have been carried out by researchers, with the EVA and MVA methods for the 3-year period 2015 - 2017, it can be seen that PT Telkom Tbk and PT Indosat Tbk are companies with good financial performance, because they are able to generate profits and economic added value for companies that are very influential for creditors and shareholders to invest.

**Keywords:** Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Analysis of Company Financial Performance.

### Abstrak

Economic Value Added (EVA) merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada di dalam perhitungan EVA. Market Value Added (MVA) merupakan selisih antara nilai pasar dan modal yang diinvestasikan. Apabila pasar menghargai perusahaan itu melebihi nilai modal yang diinvestasikan, berarti manajemen telah menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Menurut perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dengan metode EVA dan MVA selama 3 tahun periode 2015 – 2017, dapat dilihat bahwa PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk merupakan perusahaan yang baik kinerja keuangannya, karena mampu menghasilkan laba serta nilai tambah ekonomis bagi perusahaan yang sangat berpengaruh bagi para kreditur dan pemegang saham untuk menanamkan modalnya.

**Kata Kunci:** Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.

### 1. PENDAHULUAN

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, biasa disebut Telkom Indonesia atau Telkom saja merupakan Operator seluler terkemuka di Indonesia dan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang 52,09% sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, dan 47,91% dimiliki oleh publik, Bank of New York, dan investor dalam negeri.

Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, seperti PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), Telkom Akses, Telkom Metra. PT Indosat adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pascabayar dengan merek jual Matrix Ooredoo, Mentari Ooredoo dan IM3 Ooredoo, jasa lainnya yang disediakan adalah saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap (*fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*). Indosat Ooredoo juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI = Multimedia, Internet & Data Communication Services).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan lain-lain. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. (Hanafi, 2005)

Namun pengukuran dengan menggunakan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Analisis rasio keuangan juga dapat memberikan kesimpulan yang misleading,

dikarenakan perhitungannya hanya melihat hasil akhir yakni laba perusahaan tanpa memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan. (Triatmojo, 2011)

Untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio keuangan, para ahli kemudian mengembangkan metode lain sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal yang disebut EVA (*Economic Value Added*). EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).

Selain EVA, ada pendekatan lain yang dapat digunakan guna mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan pada nilai pasar tersebut dikenal dengan istilah MVA (*Market Value Added*). MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan. MVA merupakan hasil kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan. (Brigham, 2006)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis dan membahas lebih jelas mengenai kinerja keuangan pada kedua PT. tersebut. Topik yang diajukan dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK DAN PT. INDOSAT TBK TAHUN 2017-2020”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Objek Penelitian

Dalam Penulisan ilmiah ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan ke dalam data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. (Sugiyono, 2013)

Sementara itu, sumber data dibedakan kedalam data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.

Dalam penulisan ilmiah ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), yaitu <http://www.idx.co.id>, [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), [www.indosat.com](http://www.indosat.com). Data yang digunakan antara lain laporan keuangan periode 2017-2020 berupa laporan laba rugi dan laporan neraca tahunan yang telah di audit, sedangkan akun – akun yang dibutuhkan untuk menghitung EVA dan MVA yaitu laba bersih setelah pajak, biaya bunga, total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek, beban pajak, laba per saham, harga saham dan laba sebelum pajak.

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penulisan ilmiah ini penulis melakukan studi pustaka yang dapat menunjang penelitian ini, beberapa studi pustaka diantaranya adalah:

- 1) Mencari laporan keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk khususnya laporan laba rugi dan laporan neraca dan mendownloadnya melalui situs dengan alamat web <http://www.idx.co.id>, [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id), [www.indosat.com](http://www.indosat.com)
- 2) Mencari informasi dari buku – buku yang berkaitan dengan penyusunan penulisan ilmiah ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Data Penelitian

Berikut merupakan data yang penulis dapatkan dari laporan keuangan tahunan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk selama periode 2018-2020 guna mencari EVA pada perusahaan. Dibawah ini adalah data akun yang dibutuhkan untuk mencari EVA, seperti laba bersih setelah pajak, biaya bunga, total hutang dan ekuitas, pinjaman jangka pendek, total hutang, beban pajak, laba sebelum pajak, laba persaham, harga saham dan total ekuitas berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. Indosat yang penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Telkom Tbk (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	Tahun	PT. Telkom Tbk
Laba Bersih Setelah Pajak	2017	32.701
	2018	26.979
	2019	27.592
	2020	29.563

Biaya Bunga	2017	8.060
	2018	9.426
	2019	10.316
	2020	9.212

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Telkom Tbk

Tabel 2. Data Laporan Keuangan PT Indosat Tbk (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun	PT. Indosat Tbk
Laba Bersih Setelah Pajak	2017	1.228.248
	2018	(2.636.543)
	2019	1.587.191
	2020	(630.160)

Biaya Bunga	2017	289.464
	2018	578.484
	2019	43.181
	2020	(30.169)

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk

Berikut merupakan data – data lanjutan yang diperlukan untuk mencari nilai *Economic Value Added* (EVA) yang terdiri dari total hutang dan ekuitas, pinjaman jangka pendek, total hutang, beban pajak, laba sebelum pajak, dan total ekuitas.

Tabel 3. Data Laporan Keuangan PT Telkom Tbk (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	Tahun	PT Telkom Tbk
Total Hutang dan Ekuitas	2017	198.484
	2018	206.196
	2019	221.208
	2020	246.943
Pinjaman Jangka Pendek	2017	45.376
	2018	46.261
	2019	58.369
	2020	45.376

Total Hutang	2017	112.130
	2018	88.893
	2019	103.958
	2020	126.054

Beban Pajak	2017	9.958
	2018	8.548
	2019	8.803
	2020	6,488

Laba Sebelum Pajak	2017	31.342
	2018	34.084
	2019	34,602
	2020	31,550

Total Ekuitas	2017	112.130
---------------	------	---------

	2018	117.303
	2019	117.250
	2020	120.889

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Telkom Tbk

Tabel 4. Data Laporan Keuangan PT Indosat Tbk (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun	PT Indosat Tbk
Total Hutang dan Ekuitas	2017	55.388.517
	2018	53.139.587
	2019	62.778.740
	2020	62.813.000

Pinjaman Jangka Pendek	2017	468.893
	2018	549.991
	2019	530.843
	2020	460.264

Total Hutang	2017	42.124.676
	2018	41.003.340
	2019	49.105.807
	2020	49.865.344

Beban Pajak	2017	345.280
	2018	578.484
	2019	43.181
	2020	(30.619)

Laba Sebelum Pajak	2017	1.214.609
	2018	(2.663.543)
	2019	1.587.191
	2020	(599.541)

Total Ekuitas	2017	14.447.588
	2018	12.136.247
	2019	12.913.393
	2020	13.707.193

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk

Berikut merupakan tabel data perlembar saham dan harga saham PT. Telkom dan PT Indosat yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2020

Tabel 5. Data laba per lembar saham (EPS) dan harga saham PT Telkom (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	Tahun	PT Telkom Tbk
Laba per Lembar Saham	2017	196,19
	2018	182,03
	2019	188,40
	2020	210,01

Harga Saham	2017	3.980
	2018	3.750
	2019	3.900
	2020	4.400

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Telkom Tbk

Tabel 6. Data laba per lembar saham (EPS) dan harga saham PT Indosat (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	Tahun	PT Indosat Tbk
Laba per Lembar Saham	2017	144,32
	2018	74,57
	2019	53,83
	2020	111,45

Harga Saham	2017	3.500
	2018	1.685
	2019	2.740
	2020	4.800

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk

### 3.2 Perhitungan EVA (Economic Value Added)

Langkah terakhir adalah menghitung nilai EVA pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk dari tahun 2017 – 2020 dengan menggunakan NOPAT dan data *capital charge* lalu menghitungnya menggunakan rumus dibawah ini:

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan EVA PT. Telkom Tbk (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	PT. Telkom Tbk			
	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
NOPAT	40.761	36.405	37.908	38.775
<i>Capital Charge</i>	3.241,091	4.158,31	8.500,195	4.555,57
EVA	37.519,909	32.214,103	29.407,205	34.219,586

Sumber: Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai EVA pada PT. Telkom Tbk dari tahun 2017 -2020 dapat diketahui bahwa nilai EVA positif dan selalu mengalami perubahan tiap tahunnya, pada tahun 2017 sebesar 37.519,909, tahun 2018 sebesar 32.214,103, tahun 2019 sebesar 29.407,205, dan pada tahun 2020 sebesar 34.219,586.

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan EVA PT. Indosat Tbk (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
NOPAT	1.517.712	2.058.059	1.630.372	(660.329)
<i>Capital Charge</i>	2.141.865,34	3.507.726,05	3.804.391,64	2.219.756,4
EVA	(624.153,34)	(1.449.667,05)	(2.174.019,64)	(2.880.085,4)

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai EVA pada PT. Indosat Tbk dari tahun 2017 - 2020 dapat diketahui bahwa nilai EVA selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu tahun 2017 sebesar -624.153,34 tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 sebesar -1.449.667,05 di tahun selanjutnya pada tahun 2019 sebesar -2.174.019,64 dan di tahun terakhir tahun 2020 sebesar -2.880.085,4

### 3.3 Perhitungan MVA (*Market Value Added*)

$$\text{MVA} = \text{Harga Perlembar Saham Beredar} \times \text{Saham Beredar} - \text{Ekuitas}$$

Tabel 9. Hasil Perhitungan MVA PT. Telkom Tbk (dalam miliaran rupiah)

Tahun	Harga Perlembar Saham	Saham Beredar	Ekuitas	MVA
2017	196,19	3.980	112.130	668.706,2
2018	182,03	3.750	117.303	565.309,5
2019	199,40	3.900	117.250	660.410
2020	210,01	4.400	120.889	803.155

Sumber: data diolah penulis (2021)

Diketahui bahwa MVA yang dihasilkan PT Telkom Tbk selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya kecuali pada tahu pertama mengalami penurunan, pada tahun 2017 sebesar Rp.668.706 kemudian pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp565.309,5 kemudian melonjak naik di tahun 2019 menjadi sebesar 660.410 lalu kembali naik menjadi Rp.803.155 ditahun 2020.



Tabel 10. Hasil Perhitungan MVA PT. Indosat Tbk (dalam miliaran rupiah)

Tahun	Harga Perlembar Saham	Saham Beredar	Ekuitas	MVA
2017	144,32	3.500	14.447.588	13.942.468
2018	74,57	1.685	12.136.247	12.010.596,6
2019	53,83	2.740	11.859.863	20.607.731
2020	111,45	4.800	12.146.913	15.183.912

Diketahui MVA yang dihasilkan oleh PT. Indosat Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp.13.942.468, selanjutnya pada tahun 2018 sebesar Rp.16.397.659, kemudian pada tahun 2019 sebesar Rp.20.607.731, lalu pada tahun 2020 sebesar Rp.15.183.912.

Tabel 11. Hasil EVA dan MVA

Tahun	PT. Telkom		PT. Indosat	
	EVA	MVA	EVA	MVA
2017	Rp. 37.519,909	668.706,2	Rp.(624.153,34)	Rp. 13,942.468
2018	Rp. 32.214,103	Rp. 565.309,5	Rp.(1,449.667,05)	Rp. 16.397.659
2019	Rp. 29.407,205	Rp. 660.410	Rp.( 2.174.019,64)	Rp. 20.607.731
2020	Rp. 34.219,586	Rp. 803.155	Rp.(2.880.085,4)	Rp. 15.183.912

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk mencari nilai EVA dan MVA pada PT. Telkom Tbk dari tahun 2017 – 2020, dapat diketahui nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan tersebut meningkat setiap tahunnya.

Hasil dari NOPAT yang secara keseluruhan pada perusahaan yang dianalisis menunjukkan hasil sebagai berikut, nilai *capital charge* yang tidak terlalu tinggi dan tidak melebihi nilai NOPAT juga menyebabkan EVA PT. Telkom Tbk bernilai positif. Nilai EVA tertinggi dan peningkatan yang paling signifikan adalah pada tahun pertama. yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 37.519,909 pertumbuhan PT. Telkom terutama didorong melonjaknya pemasukan dari bisnis data, internet dan IT *Services*. Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk semakin meningkat pada tahun 2020, hal itu tidak terlepas dari trend bisnis 2020 yang semakin dominan bergeser ke arah digital, sehingga akan mendorong profitabilitas perusahaan disektor telekomunikasi, khususnya Telkom. begitu pun dengan MVA nya yang juga mengalami peningkatan pesat pada tahun 2019 sebesar Rp. 660.410 melonjak ke Rp. 803.155 pada tahun 2020.

Kemudian untuk PT. Indosat Tbk, hasil perhitungan yang telah dilakukan untuk mencari nilai EVA dan MVA dari tahun 2017 – 2020 yaitu, dapat diketahui nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan

tersebut mengalami penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2017 sebesar Rp.-624.153,34 lalu turun pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.-1.449.667,05 dan di tahun berikutnya pada tahun 2019 sebesar Rp.-2.174.019,64 dan tahun berikutnya 2020 sebesar Rp.-2.880.085,4 dikarenakan selisih kurs penurunan biaya keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan indosat kesulitan bersaing dengan kompetitornya dikarenakan nopat pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Sementara MVA nya mengalami naik turun, pada tahun 2018 melonjak dikarenakan pengembangan marketing produk yang cukup agresif. kemudian menurun ditahun sebesar Rp. 16.397.659 dan ditahun berikutnya mengalami penurunan 2019 sebesar Rp. 20.607.731 2019 dan tahun berikutnya tahun 2020 sebesar Rp. 15.183.912 dikarenakan harga perlembar saham kembali turun.

Menurut perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dengan metode EVA dan MVA selama 4 tahun periode 2017 – 2020, dapat dilihat bahwa PT Telkom Tbk adalah perusahaan yang baik kinerja keuangannya, karena mampu menghasilkan laba serta nilai tambah ekonomis bagi perusahaan yang sangat berpengaruh bagi para kreditur dan pemegang saham untuk menanamkan modalnya.

Sedangkan EVA pada PT Indosat mengalami nilai minus dan mengalami penurunan setiap tahunnya karena tidak dapat bersaing dengan kompetitor lainnya, sedangkan mva PT Indosat mengalami naik turun tiga tahun awal MVA PT Indosat menalami kenaikan, sedangkan di akhir tahun yaitu tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan hargaperlembar saham yang kembali menurun.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Secara umum kinerja keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk periode 2017-2019 yang diukur menggunakan metode EVA dan MVA berada dalam kondisi yang baik, dengan kata lain kedua perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Kinerja keuangan kedua perusahaan ini bisa dikatakan baik karena ( $EVA > 0$ ). Kedua perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan investor dan juga menunjukan bahwa pasar memberikan respon yang positif.

Berdasarkan analisis MVA yang telah dilakukan antara periode 2017-2019 dapat diketahui jika MVA PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk bernilai positif. Hasil MVA ini dipengaruhi oleh harga pasar saham perusahaan. MVA yang positif mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan ini berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar. Hasil ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada kedua perusahaan ini dengan harapan manajer akan mengelola modal yang dipercayakan kepadanya dengan produktif sehingga akan menjadi lebih besar.

Pengukuran dengan metode EVA dan MVA pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Periode 2017-2019 ini menunjukan bahwa secara umum kedua perusahaan ini mempunyai kinerja yang baik karena mencapai nilai EVA dan MVA yang positif. Jika dilihat dari rata-rata EVA dan MVA, maka PT Telkom Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik serta mencerminkan bahwa sejarah kinerja perusahaan tersebut dimasa lalu lebih baik daripada PT. Indosat Tbk, karena nilai rata-rata EVA dan MVA PT Telkom Tbk selama tahun 2017-2019 jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan PT Indosat Tbk serta market share dan penggunaan hutangnya lebih besar.

##### **4.2 Saran**

Bagi para investor dan analisis pasar modal dalam melakukan analisa secara internal (fundamental) yang selama ini hanya menggunakan alat ukur kinerja keuangan tradisional seperti analisa rasio, hendaknya mulai mempertimbangkan aplikasi dari konsep EVA dan MVA. Karena kedua konsep ini bisa memberikan informasi yang lebih akurat dan mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan. Begitu juga bagi perusahaan, walaupun nilai EVA dan MVA tidak berhubungan secara signifikan terhadap harga saham, namun investor tentunya akan lebih menyukai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Dan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai NOPAT tanpa diikuti dengan kenaikan capital charges yang berlebih, dan menggunakan biaya modal secara efisien agar dapat meningkatkan nilai EVA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2008. "Economic Value Added (EVA) : Teori, Soal, dan Kasus". Jakarta : Harvarindo
- Anonim, Laporan Keuangan, Sejarah dan Profil Perusahaan, dan Produk Layanan [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id) diakses tgl. 25 juni 2021
- Anonim, Laporan Keuangan, Sejarah dan Profil Perusahaan, dan Produk Layanan [www.indosat.com](http://www.indosat.com) diakses tgl. 25 juni 2021
- Arthur J. Keown, 2010. Basic Financial Management, Diterjemahkan oleh Chaerul D. Djakman, 2010, Edisi 10, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2010. Financial Management, Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, 2010, Edisi 11, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- David Young, Stephen O'Byrne, 2001, EVA and Value-Based Management: A Practical Guide to Implementation, Diterjemahkan oleh Lusi Widjaja, 2001, Edisi 1, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Elvy Maria Manurung. 2011."Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)". Jakarta : Erlangga
- Hadari, Nawawi. 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hery. 2012. "Pengantar Akuntansi 1". Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Iramani, Rr dan Febrian. Erie. 2005. Financial Value Added. Jakarta: Salemba Empat.
- Lili M. Sadeli. 2010. "Dasar-dasar Akuntansi". Jakarta : Bumi Aksara
- Lina Lutfiana. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk di BEI Periode 2009-2011), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Rahman Mubarak, 2010, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Public), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Rudianto, 2006. Pengantar Akuntansi: Adaptasi IRFS: Konsep dan Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Rudianto. 2013. "Akuntansi Manajemen : Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis". Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi ke 5. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Toto Sucipto dkk. 2005. "Siklus Akuntansi : Kelompok Bisnis dan Manajemen". Jakarta: Yudhistira
- Zaki Baridwan. 1985. Intermediate Accounting, Edisi 8. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Unduh Mei 2017